

## ABSTRAKSI

**Aldanty, N.P**, 2018. NIT: 51145226 N, “*Analisis Penyusutan Muatan White Oil Product Avtur saat Bongkar di MT. Sinar Jogja*”, Skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd, M.Mar, Pembimbing II: Nur Rohmah, SE, M.M.

Kapal MT. Sinar Jogja adalah kapal *tanker* yang dirancang untuk mengangkut muatan *white oil product avtur* dalam jumlah besar. Sebagai distributor dalam membawa muatan minyak *avtur* dari satu tempat ke tempat lainnya sering mengalami penyusutan muatan (*cargo losses*). Kesepakatan pihak pengangkut dengan pihak pen-*charter* tentang penyusutan *white oil product avtur* dalam batas toleransi 0,2 %. Apabila penyusutan muatan *avtur* di atas batas toleransi maka pihak pengangkut bertanggungjawab atas kerugian muatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab penyusutan muatan *white oil product avtur* saat bongkar di MT. Sinar Jogja dan upaya untuk mengurangi penyusutan *white oil product avtur* saat bongkar di MT. Sinar Jogja.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis *Fishbone Analysis* dan *Fault Tree Analysis*. Metode *Fishbone* berfungsi untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dalam pengoperasian sebuah sistem, sedangkan *Fault Tree Analysis* adalah untuk meninjau kegagalan dasar dari suatu proses atau operasi sistem secara sistematis agar mengetahui cara pencegahannya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusutan *white oil product avtur* di MT. Sinar Jogja disebabkan antara lain peralatan bongkar/muat tidak dapat digunakan dengan maksimal, indikator CCR dan di *deck* tidak sinkron serta kurang maksimal, suhu tinggi menyebabkan muatan menguap, dan pihak kapal salah menghitung dan mengukur muatan *avtur*. Cara mengurangi penyusutan muatan *white oil product avtur* saat bongkar di MT. Sinar Jogja yaitu kru kapal yang berwenang melaksanakan perawatan, pengecekan rutin, menyeluruh pada alat bongkar muat dan alat pengukur muatan. *Chief Officer* dan KKM sebagai penanggungjawab masing-masing departemen wajib memperbaharui onderdil dan pengalibrasian pada alat bongkar muat serta alat ukur. Meningkatkan pengetahuan, kecakapan, ketelitian, dan kebugaran seluruh *crew* agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

**Kata kunci:** Penyusutan, muatan, *white oil product avtur*.

## **ABSTRACT**

**Aldanty, N.P**, 2018. NIT: 51145226 N, “*Analisis Penyusutan Muatan White Oil Product Avtur saat Bongkar di MT. Sinar Jogya*”. *Nautical Study Program, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic of Semarang, 1<sup>st</sup> Advisor: : Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd, M.Mar and 2<sup>nd</sup> Advisor: Nur Rohmah, SE, M.M.*

MT. Sinar Jogya is designed to carry white oil product avtur in large numbers. As a distributor in bringing a oil avtur cargo from one place to another often shrinkage cargo losses. The tolerance in charter party between carrier and the charterer about white oil product of avtur’s losses only 0,2 %. If the cargo losses of avtur is above the limit of tolerance then the carrier is responsible for the cargo loss. The research is to find out the cause of white oil product avtur cargo losses in MT. Sinar Jogya and how to reduce it.

The research methods used descriptive qualitative with an analytical technique Fishbone Analysis and Fault Tree Analysis. Fishbone method used to identify the possible causes of problems in the operation of a system, while the Fault Tree Analysis is to observe the primary failure of a process or system operation systematically in order to know how to prevent it. The method of collecting data is observation, interview, documentation, and literature review.

The result of the research show that the losses white oil product of avtur in MT. Sinar Jogya caused by cargo equipment can’t be used maximally, CCR indicators and deck’s are out of sync and less than optimal, high temperatures evaporates the cargo, also the ship miscalculated and cargo incorrect measured. Several attempts to reduce white oil product avtur losses in MT. Sinar Jogya such as, the authorized crew do the maintenance, routine checks thorough loading and unloading equipment. Chief Officer and Chief Engineer as the person in charge of each department must renewing parts of loading and unloading equipment and sounding device. Also increase the knowledge, skills, accuracy, and fitness of all crew so they can perform their duties properly.

**Key words:** Cargo losses, cargo, white oil product avtur.